

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. SMBC Indonesia, Tbk (Individual)
Posisi Laporan : Juni 2025

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	43.868.044	-	-	3.312.000	47.180.044	43.103.744	-	-	3.247.000	46.350.744	
2	Modal sesuai POJK KPMM	43.868.044	-	-	3.312.000	47.180.044	43.103.744	-	-	3.247.000	46.350.744	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	20.083.985	21.474.052	732.647	16.470	39.006.507	19.826.223	20.901.368	667.102	30.758	38.178.249	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	14.945.085	3.512.863	110.476	4.204	17.644.206	14.474.550	3.263.163	107.645	5.118	16.958.209	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5.138.900	17.961.190	622.171	12.266	21.362.301	5.351.672	17.638.205	559.456	25.640	21.220.040	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	18.922.637	54.274.893	621.529	31.708.496	52.528.173	20.877.078	45.298.444	4.413.623	29.677.889	48.339.297	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	18.922.637	54.274.893	621.529	31.708.496	52.528.173	20.877.078	45.298.444	4.413.623	29.677.889	48.339.297	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4.265.557	5.292.095	66.074	-	-	4.275.475	4.320.205	66.456	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4.265.557	5.292.095	66.074	-	-	4.275.475	4.320.205	66.456	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					138.714.723					132.868.290	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				139.471						74.310	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.086.743	-	-	-	543.371	2.293.840	-	-	-	1.146.920	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	72.603.515	14.365.588	75.790.587	99.518.448	-	70.442.060	12.740.186	71.794.330	95.199.204	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	10.727.853	2.044.554	11.046.167	13.677.622	-	11.684.493	1.546.468	10.700.583	13.226.490	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.175.000	-	3.091.756	2.597.141	-	765.000	-	3.172.634	2.444.712	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya : memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.161.606	99.788	-	630.697	-	1.108.563	-	-	554.281	3.1.7.1 3.2
24	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
25	Aset lainnya :	6.476.658	3.998.813	188.816	12.850.198	20.021.248	6.283.272	3.370.600	183.940	12.433.530	19.311.509	5
26	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
27	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
28	NSFR aset derivatif	-	112.639	-	-	112.639	-	95.437	-	-	95.437	5.3
29	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	255.990	-	-	255.990	-	185.977	-	-	185.977	5.4
30	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	6.476.658	3.630.183	188.816	12.850.198	19.652.619	6.283.272	3.089.186	183.940	12.433.530	19.030.095	5.5 s.d. 5.12
31	Rekening Administratif	-	6.766.609	27.302.181	111.488.430	1.089.459	-	14.534.216	14.851.243	112.760.075	1.009.943	12
32	Total RSF					121.311.999					116.741.886	13
33	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					114,35%					113,81%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank SMBC Indonesia, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan II 2025

Analisis secara Individu

NSFR Bank SMBC Indonesia, Tbk secara individu per akhir Triwulan II/2025 adalah sebesar 113,81%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No 20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas No.50/POJK.03/2017.

NSFR per akhir triwulan II 2025 mengalami penurunan sebesar 0,53% dibanding per akhir triwulan sebelumnya sebesar 114,35%. Penurunan NSFR ini disebabkan oleh penurunan nilai ASF lebih besar dari penurunan nilai RSF periode Juni 2025 dibandingkan periode Maret 2025. Nilai ASF sebesar IDR 132,87 triliun, turun sebesar IDR 5,85 triliun atau - 4,21% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 138,71 triliun. Sedangkan nilai RSF sebesar IDR 116,74 triliun turun sebesar IDR 4,57 triliun atau - 3,77% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 121,31 triliun.

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 48,34 triliun atau 36,38%, modal sebesar IDR 46,35 triliun atau 34,88%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah umkm sebesar IDR 38,18 triliun atau 28,73% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 61,67 triliun atau 46,42%, tenor < 6 bulan sebesar IDR 35,43 triliun atau 26,66% dan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 32,96 triliun atau 24,80% dan dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 95,20 triliun atau 81,55% dan aset lainnya sebesar IDR 19,31 triliun atau 16,54% dari total RSF. Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 75,18 triliun atau 64,40% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 28,62 triliun atau 24,51% dari total RSF.

Bank SMBC Indonesia, Tbk senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.